

**IMPLEMENTASI METODE BACA AL-QUR'AN PADA PROGRAM
DINIYAH DI SMPN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

HASNA MARHAM

NIM. 210201128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025 M/1447 H

**IMPLEMETASI METODE BACA AL-QUR'AN PADA PROGRAM
DINIYAH DI SMPN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hasna Marham
NIM. 210201128

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

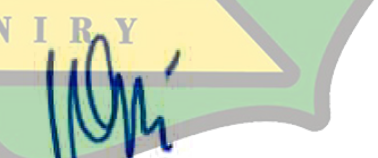
Disetujui oleh :

Pembimbing 1

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Realita, S.Ag., M.Ag.

Nip. 197710102006042002


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.

Nip. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

IMPLEMETASI METODE BACA AL-QUR'AN PADA PROGRAM DINIYAH DI SMPN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 26 Agustus 2025
21 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Realta, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Sekretaris,


Irwandi, S.Pd. I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Penguji I,


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Penguji II,


Dr. Sri Astuti, S.Pd. I., M.A.
NIP. 198209092006042001

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Marham
NIM : 210201128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Pada Program Diniyah
Di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 17 Mei 2025

Yang Menyatakan



Hasna Marham

NIM. 210201128

ABSTRAK

Nama : Hasna Marham
NIM : 210201128
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Pada Program Diniyah Di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar
Tebal Skripsi : 73 Halaman
Pembimbing I : Realita, S.Ag., M. Ag.
Kata Kunci : Implementasi, Metode Baca Al-Qur'an, Program Diniyah

SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar termasuk sekolah yang menerapkan program Diniyah, yaitu sebuah program yang menitikberatkan pada penguatan ilmu keislaman, termasuk kemampuan membaca al-Qur'an. Meskipun pembelajaran baca al-Quran rutin dilaksanakan setiap hari namun masih banyak siswa di SMPN ini yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama pada aspek makharijul huruf dan bacaan mad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode baca al-Qur'an dalam program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam, kendala dan upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMPN 1 Baitussalam. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 orang guru Diniyah dan 5 siswa kelas IX. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode baca al-Qur'an di program Diniyah telah berjalan secara sistematis dan teratur sesuai dengan pelaksanaannya. Namun demikian, penerapan metode yang digunakan masih perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, terutama dalam memperbaiki kualitas bacaan siswa. Kemudian, terdapat dua kendala dalam proses implementasi baca al-Qur'an yaitu: 1) kendala internal, meliputi kemampuan dasar siswa, kemampuan rata-rata, dan minat belajar baca al-Qur'an. 2) kendala eksternal, meliputi guru, sarana dan prasarana, dan orang tua. Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu penyediaan sarana dan prasarana, dukungan terhadap guru, perbaikan jadwal/waktu, kolaborasi dan komunikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Baca Al-Qur'an	10
1. Pengertian Metode Baca Al- Quran.....	10
2. Tujuan Metode Baca Al-Qur'an	12
3. Macam-Macam Metode Baca Al-Qur'an	13
B. Program Diniyah.....	18
1. Sejarah Perkembangan Program Diniyah.....	18
2. Pengertian Program Diniyah.....	20
3. Pelaksanaan Program Diniyah di Sekolah Formal	20
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Análisis Data	29
H. Uji Keabsahan Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

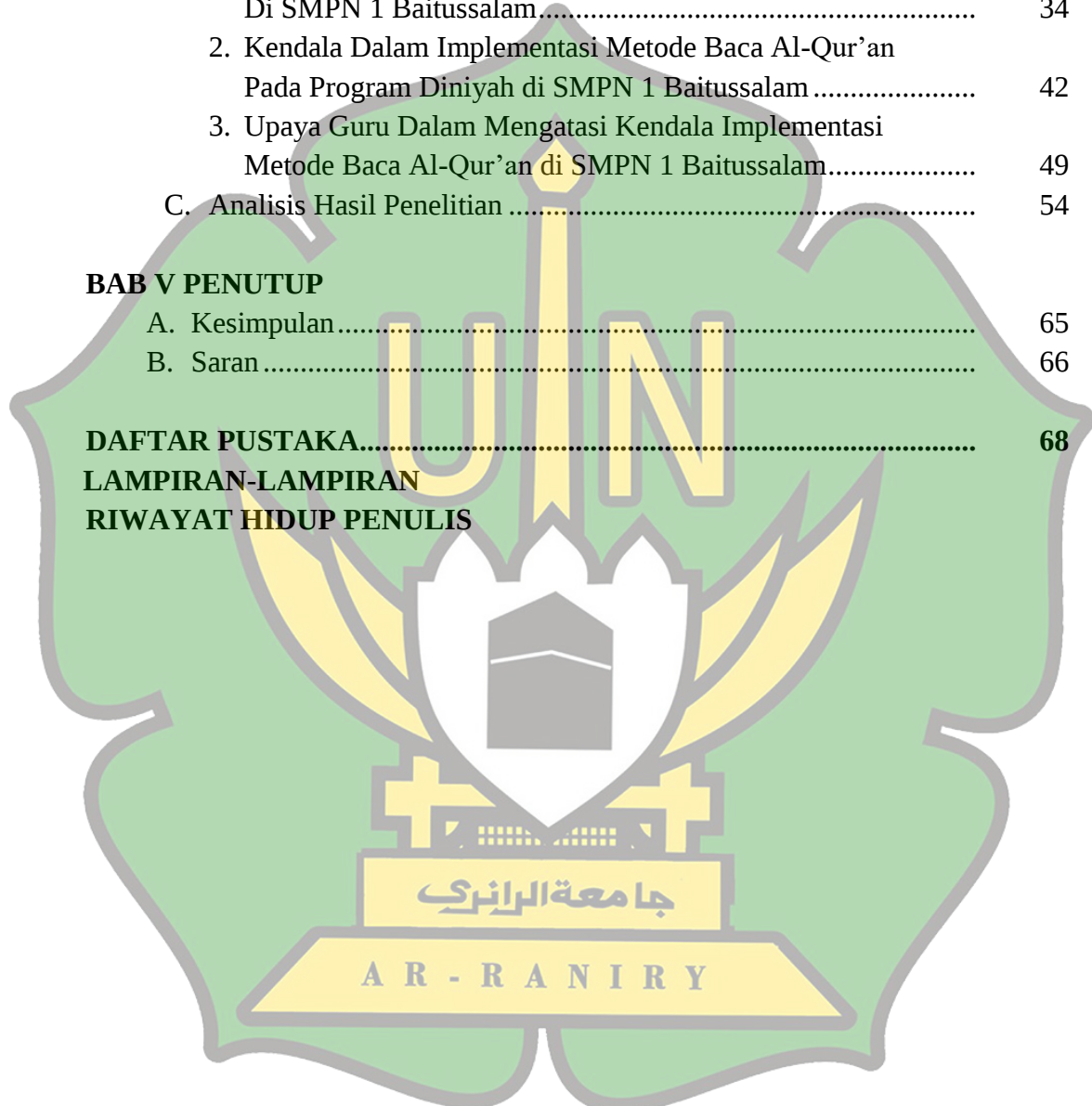
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
1. Implementasi Metode Baca al-Qur'an Pada Program Diniyah Di SMPN 1 Baitussalam.....	34
2. Kendala Dalam Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Pada Program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam	42
3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Implementasi Metode Baca Al-Qur'an di SMPN 1 Baitussalam.....	49
C. Analisis Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP PENULIS



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya dan Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya sekalian. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Baca Al-Qur’an Pada Program Diniyah Di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana diprogram studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu realita, S. Ag., M. Ag. Selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, terima kasih atas segala ilmu, arahan, kesabaran, serta perhatian yang telah ibu berikan kepada penulis selama proses

penyusunan skripsi ini. Hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

5. Kepada orang tua penulis ayahanda Hasballah dan ibunda Mawardiah terimakasih atas segala do'a, kasih sayang serta pengorbanan yang tiada terbalaskan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Tidak lupa, rasa terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada saudara-saudariku tercinta Maisura dan Saidus Suhur yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta perhatian yang membuat penulis kuat dan tidak merasa sendiri dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, khususnya kepada Ibu Kepala Sekolah, seluruh dewan guru, terkhusus guru Diniyah, siswa dan staf yang telah banyak membantu serta memberikan arahan selama saya melaksanakan penelitian. Terima kasih atas bimbingan, kerjasama, dan dukungan yang sangat berarti.

Banda Aceh, 17 Mei 2025

Hasna Marham

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing/SK

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6: Lembar Observasi

Lampiran 7 : Kartu Monitoring Iqra' dan al-Qur'an

Lampiran 8 : Foto-Foto

Lampiran7: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu komponen paling penting dalam kehidupan seorang Muslim. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengandung ajaran moral, etika, dan hukum. Sebagai pedoman hidup, al-Qur'an dapat diartikan sebagai pedoman yang akan membimbing manusia dalam setiap tindakan mereka.¹Oleh karena itu, kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi sangat penting, khususnya bagi siswa di sekolah menengah pertama yang sedang berada dalam masa pembentukan karakter dan nilai-nilai agama.

Dalam hal ini, peran guru sangat kompleks dan integral dalam sistem pendidikan. Tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, guru juga membentuk karakter dan masa depan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi hal yang sangat penting. Guru memegang peranan sentral dalam proses pendidikan. Berikut adalah beberapa peran guru secara rinci:

1. Guru sebagai pendidik/*Educator*, Guru bertugas menanamkan nilai, etika, dan karakter kepada siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mendidik siswa agar memiliki

¹ Rinda Fauzian, *Pengantar Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), h. 42.

sikap dan perilaku yang baik, sesuai dengan norma sosial dan budaya yang berlaku.²

2. Guru Sebagai Pendidik/*Instruktur*, yaitu guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai kurikulum. Peran ini mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa.³
3. Guru Sebagai fasilitator, Guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dengan menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Guru menyediakan sumber belajar, metode, dan media yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran.⁴
4. Guru Sebagai Motivator, Guru berperan memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk belajar dan berkembang. Guru membantu siswa membangun rasa percaya diri dan mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimalnya.⁵
5. Guru Sebagai Pembimbing/Mentor, guru membimbing siswa dalam mengatasi masalah belajar maupun masalah pribadi yang dapat menghambat proses pendidikan. Guru memberikan arahan, saran, dan dukungan emosional yang diperlukan.⁶

² Suyanto & Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga, 2004), h. 35.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 42.

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 67.

⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 51.

6. Guru Sebagai Evaluator, Guru juga berperan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Evaluasi ini penting untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta menentukan tindak lanjut pembelajaran.⁷

Kemudian, dalam mempelajari al-Qur'an, perlu ditunjang dengan metode pembelajaran yang tepat, baik secara otodidak, ataupun belajar mengajar (*ta'lim muta'lim*), karena dengan metode yang baik tentu akan mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien.⁸

Untuk itu, Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan. Begitu juga, membaca al-Qur'an membutuhkan pendekatan dan strategi yang memudahkan upaya tersebut. Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam dilakukan melalui 3 tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, Abuddin Nata menyatakan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.⁹

Metode baca al-Qur'an yang diterapkan di SMPN 1 Baitussalam adalah *iqra'* dan *talaqqī*. Metode *iqra'* merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang sangat dikenal dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, khususnya di Indonesia. Strategi ini dirancang secara khusus untuk memfasilitasi pembelajaran membaca al-Qur'an bagi anak-anak maupun orang dewasa secara efisien, terstruktur, dan mudah dipahami. Hingga saat ini, metode *iqra'* telah

⁷ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 30.

⁸ Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Aura Semesta, 2018), h. 9.

⁹ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 176.

diimplementasikan secara luas di berbagai institusi pendidikan Islam, termasuk rumah tahfiz. Ciri khas metode ini terletak pada penekanan langsung terhadap praktik membaca, sehingga peserta didik dapat secara aktif melatih keterampilan membaca al-Qur'an sejak tahap awal.

Buku panduan metode iqra' terdiri dari enam jilid yang disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah secara terpisah hingga penguasaan bentuk huruf yang bersambung. Dengan pendekatan yang sistematis ini, metode iqra' mampu mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an secara baik dan benar dalam waktu relatif singkat.¹⁰

Metode *talaqqī* menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *talaqqī* adalah metode pengajaran di mana peserta didik mempelajari al-Qur'an secara langsung kepada seorang guru yang memiliki kompetensi tinggi dan keahlian dalam ilmu qira'at atau bacaan al-Qur'an. Proses ini menekankan pentingnya transmisi ilmu melalui lisan dan praktik langsung, sehingga kualitas bacaan dan pemahaman dapat terjaga dengan baik.¹¹

Dengan demikian, SMPN 1 Baitussalam memiliki program Diniyah yang bertujuan untuk memperkuat pembinaan keagamaan siswa secara menyeluruh, khususnya dalam kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an secara baik dan benar. Terkait dengan kegiatan belajar baca al-Qur'an, metode yang diterapkan pada program Diniyah SMPN 1 Baitussalam adalah metode *iqra'* dan *talaqqī*. Metode ini sangat cocok untuk pembelajaran tahsin karena dilakukan secara *face*

¹⁰ Saupian Sauri et al., "Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu," EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat vol. 1, No. 01, 202, h. 54–61.

¹¹ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al Qur'an Itu Mudah*, Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008, h. 20.

to face atau secara langsung antara guru dan murid. Seorang siswa pada metode ini harus berhadapan langsung dengan guru dan beberapa siswa lainnya. Pengajar langsung memperbaiki dan membenarkan kesalahan siswa. Kelebihan dari metode ini adalah guru memiliki kesempatan lebih besar untuk melihat perkembangan siswanya secara langsung. Selain itu, karena mereka berada di hadapan pendidik, anak-anak dapat melihat gerakan bibir pendidik saat mereka mengucapkan makharijul huruf.

Implementasi metode *iqra'* dan *talaqqī* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah ini telah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Namun berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap proses kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu melafalkan bacaan al-Qur'an dengan benar, terutama pada aspek makharijul huruf dan bacaan mad. Fenomena ini ditemukan pada siswa baik yang sudah al-Qur'an maupun yang sedang belajar *iqra'*. Bahkan, tidak sedikit di antara mereka yang melakukan kesalahan bacaan tanpa menyadarinya. Hal ini menunjukkan adanya realitas yang belum sepenuhnya sesuai dengan idealitas yang diharapkan dari penerapan metode baca al-Qur'an yaitu metode *iqra'* dan *talaqqī* yang menjadi bagian dari program Diniyah di sekolah tersebut.¹²

Secara ideal, metode *iqra'* dan *talaqqī* yang digunakan dalam program ini seharusnya mampu membimbing siswa secara langsung melalui bimbingan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan mereka. Namun, kenyataan

¹² Hasil Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Baitussalam, Aceh Besar, tanggal 12 Juli 2025

di lapangan menunjukkan masih adanya kendala dan hambatan yang perlu diidentifikasi dan dievaluasi. Ketimpangan antara realitas pelaksanaan dan harapan dari metode tersebut menjadi alasan penting untuk diteliti lebih lanjut, agar program Diniyah benar-benar berkontribusi optimal dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan SMPN 1 Baitussalam sebagai objek penelitian dan tertarik untuk mengangkat kajian ilmiah dengan judul “Implementasi Metode Baca Al-Qur'an pada Program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode Baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar?
2. Apa saja kendala dalam implementasi metode baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar?
3. Bagaimana upaya guru SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar dalam mengatasi kendala implementasi metode baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam implementasi metode baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar untuk mengatasi implementasi metode baca Al-Qur'an pada program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti institusi sekolah, pendidik, peserta didik, serta peneliti lainnya. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam kajian tentang implementasi metode baca al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam pengembangan studi sejenis pada masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan penerapan metode *iqra'* dan *talaqqī* dalam program Diniyah di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan metode baca al-Qur'an secara langsung di lingkungan pendidikan, serta menambah pengalaman dalam pelaksanaan penelitian lapangan.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan program Diniyah, khususnya melalui penerapan metode *talaqqī*. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam mempelajari al-Qur'an dan mampu meningkatkan keterampilan membaca secara baik dan benar.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran baca al-Qur'an yang lebih efektif. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam menentukan strategi pengajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mempunyai tujuan untuk menghilangkan kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran istilah-istilah yang berkaitan dengan istilah lain dalam judul skripsi ini, yaitu “Implementasi Metode Baca Al-Qur'an pada program Diniyah Di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar”, maka definisi operasional yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah ini merujuk pada proses menjabarkan rencana, kebijakan, atau program menjadi tindakan nyata.¹³ Sementara itu, menurut Lister dalam Taufik dan Isril, implementasi sebagai suatu hasil berkaitan dengan sejauh mana program yang telah direncanakan dapat diwujudkan secara memuaskan melalui tindakan nyata.¹⁴ Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada bagaimana metode baca al-Qur'an, khususnya metode *iqra'* dan *talaqqī*, diterapkan secara nyata dalam kegiatan program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar.

2. Metode Baca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah “cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu”. Jika ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya”¹⁵ Sedangkan baca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melafalkan atau tidak)”.¹⁶

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 6 mei 2025 dari situs: https://kbbi.web.id/implementasi#google_vignette

¹⁴ Denyka Arinda Putri dkk, “implementasi analisis swot (strength, weakness, opportunities, and threat) dalam strategi pemasaran produk pada PT adib global food supplies Surabaya”, *Jurnal Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 1, April 2022, h. 87. DOI: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/3079>

¹⁵Nur Ahyat. “Metode pembelajaran pendidikan agama Islam”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*; Vol. 4, No. 1, Maret 2017. h. 25.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 6 mei 2025 dari situs: <https://kbbi.web.id/baca>

Al-Qur'an disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁷ Selaras menurut pakar ushul fiqih, fiqih dan Bahasa Arab al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah (1) sampai akhir surat an-Naas (114).¹⁸

Metode baca Al-Qur'an dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan pembelajaran yang digunakan guru untuk membimbing siswa membaca al-Qur'an dengan benar, yang dalam konteks ini mencakup metode *iqra'* dan *talaqqī*. Indikatornya meliputi urutan materi, teknik pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa dalam memperbaiki bacaan.

3. Program Diniyah dan Qanun Sistem Pendidikan Terpadu

Secara terminologis, program Diniyah terdiri dari dua kata, yakni program dan Diniyah. Kata program merujuk pada suatu rencana yang tersusun secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Sementara itu, Diniyah berasal dari kata al-dīn yang berarti sesuatu yang berkaitan dengan agama atau keagamaan. Istilah keagamaan sendiri merujuk pada segala hal yang bersumber dari ajaran atau keyakinan terhadap Tuhan.²⁰

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, program Diniyah diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis oleh lembaga pendidikan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan,

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 6 mei 2025 dari situs: <https://kbbi.web.id/Alquran>

¹⁸ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), h. 41.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 02.

²⁰ Headri Amin, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h. 14.

pemahaman, dan praktik keagamaan, khususnya dalam aspek membaca al-Qur'an dan pembentukan karakter Islami.

Program Diniyah di SMPN 1 Baitussalam dilaksanakan berdasarkan hasil persetujuan DPRK Aceh Besar dan Bupati Aceh Besar, menetapkan qanun tentang sistem pendidikan terpadu atau yang biasa dikenal dengan SPT. Dalam pasal 3 Sistem pendidikan terpadu bertujuan untuk mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah Subhanahuwataala, berakhlakul karimah, memiliki kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang handal, demokratis, sehat jasmani dan rohani, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi kepada Allah Subhanahuwata'ala, masyarakat dan negara melalui suatu sistem pendidikan yang terpadu antara muatan kurikulum nasional dan muatan kurikulum diniyah serta tahfidzul Qur'an.

